



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PERENCANAAN STRATEGIS PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA
KOTA BUKITTINGGI**

Oleh :

NANG SEPTIHAN
02 151 051

**Mahasiswa Program S-1
Jurusan Ilmu Ekonomi**

**Diajukan untuk memenuhi sebahagian dari syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2008**



	No. Alumni Universitas	Nang Septihan	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a) Tempat/tanggal lahir : Tanjung Medan / 29 Maret 1983 b) Nama Orang Tua : Rumzi & Yursi c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 02151051 f) Tanggal Lulus : 03 Maret 2008 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : 5 tahun 7 Bulan j) Alamat Orang Tua : Tanjung Medan Kec. IV Angkat Candung Kab. Agam Sumatera Barat.</p>		
<p align="center">Perencanaan Strategis Pengembangan Sektor Pariwisata Kota Bukittinggi Skripsi S1 oleh Nang Septihan. Pembimbing Sri Maryati, SE, MSi</p> <p align="center">Abstrak</p> <p>Sektor pariwisata telah menjadi salah satu sektor pembangunan ekonomi. Melalui sektor ini diharapkan dapat mendatangkan devisa dan meningkatkan pendapatan daerah melalui penerimaan pajak. Kecenderungan peningkatan jumlah kunjungan wisata ke Kota Bukittinggi menunjukkan bahwa Kota Bukittinggi memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Skripsi ini membahas Sub Sektor-Sub Sektor Pariwisata Kota Bukittinggi yang dapat dijadikan sektor unggulan dalam pengembangan sektor pariwisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode LQ (Location Quotient) dan SWOT. Dari hasil penemuan empiris ditemukan bahwa Sub Sektor Hotel dan Sub Sektor Restoran mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai sektor unggulan. Dimana Sub Sektor Hotel memiliki nilai LQ rata-rata 5,6746 dan Sub Sektor Restoran memiliki nilai LQ rata-rata 1,6558. Dalam skripsi ini juga dibahas strategi-strategi yang dapat dilakukan dalam pengembangan Sub Sektor-Sub Sektor Pariwisata Kota Bukittinggi.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 03 Maret 2008

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2.	3. 
Nama Terang	Sri Maryati, SE, M.Si	Laksmi Dewi, SE, M.Si	Fajri Muharja, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

DR. Nasri Bachtiar, MS
NIP. 131 656 510

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangannya saat ini, pariwisata telah menjelma menjadi industri raksasa yang bersifat internasional. Pariwisata khususnya pariwisata internasional termasuk dalam program Pembangunan Nasional Indonesia dan menjadi salah satu sektor pembangunan ekonomi. Dari sektor ini diharapkan dapat memperoleh devisa yang sangat besar untuk menutupi kekurangan dari sektor migas. Bahkan menurut para ahli, pariwisata dewasa ini telah menjadi industri terbesar setelah perdagangan minyak dan senjata (James J. Spilane, 1994:54).

Ada beberapa faktor pendorong sehingga pariwisata mengalami perkembangan yang sangat progresif yaitu: (Dadang Parikesit dan Wiwied Trisnadi, 1994:3).

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi sangat memberi kemudahan bagi orang lain dari seluruh dunia untuk mendapatkan informasi secara tepat dan cepat.
2. Perkembangan dan kemajuan teknologi transportasi. Kemajuan teknologi transportasi memudahkan penduduk untuk bepergian dalam waktu singkat.
3. Pertumbuhan pasar bebas. Pasar bebas yang mulai berkembang membuat orang lebih mudah melakukan ekspansi pasar tanpa batas.

4. Revolusi di bidang teknologi pengolahan.
5. Liberalisasi industri pariwisata.
6. Kemajuan teknologi dan liberalisasi keniagaan membuat layanan pariwisata menjadi lebih baik.
7. Adanya keterbukaan politik yang memudahkan orang lain untuk bepergian dan datang kesuatu negara tanpa ada rasa takut.

Pertumbuhan pariwisata dunia sangat dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor luar yakni faktor yang tidak berkaitan langsung dengan industri pariwisata. Faktor kedua adalah kekuatan pasar yakni permintaan, penawaran dan distribusi produk dan pelayanan pariwisata. Secara rinci, faktor-faktor yang memainkan peranan penting dalam pertumbuhan pariwisata (Dadang Parikesit dan Wiwied Trisnadi, 1994:5) adalah:

- Perubahan sosial kependudukan berupa perubahan struktur usia penduduk.
- Berkembangnya sistem informasi dan komunikasi elektronik.
- Tumbuhnya kesadaran baru yang menjadikan konsumen wisata lebih menuntut dan lebih pintar.
- Polarisasi penyelenggara kegiatan wisata besar dengan daya jangkauan dan modal yang besar operator-operator lokal terutama yang mengkhususkan diri pada tipe pariwisata tertentu.
- Hambatan-hambatan mengenai modal, infrastruktur dan SDM.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Melihat hasil perkiraan dan analisa terhadap sub sektor-sub sektor pariwisata yang ada di Kota Bukittinggi yaitu hotel, restoran, jasa penunjang angkutan serta hiburan dan rekreasi dengan menggunakan metode Location Quotion dan metode SWOT berdasarkan data-data yang tersedia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis sub sektor yang mempunyai prospek besar untuk dikembangkan di Kota Bukittinggi adalah Sub Sektor Hotel dimana diantara ke empat sub sektor yang ada, sub sektor inilah yang mempunyai nilai LQ yang terbesar.
2. Sub Sektor Restoran juga memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan di Kota Bukittinggi..
3. Sub Sektor Jasa Penunjang Angkutan dan Sub Sektor Hiburan dan Rekreasi kurang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kota Bukittinggi. Akan tetapi ke dua sub sektor ini memiliki keterkaitan dengan sub sektor lainnya yang saling mendukung dan mempengaruhi.
4. Kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan kepariwisataan Kota Bukittinggi sangat mendukung dalam pengembangan sektor ini.

DAFTAR BACAAN

- Spillane, James J, Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya, Kanisius, Jakarta, 1991.
- Suwantoro, Gamal, Dasar-dasar pariwisata, ANDI, Yogyakarta, 1994
- Parikesit, Danang dan Trisnadi, Wiwied, Kebijakan Kepariwisata Indonesia Dalam Pembangunan Jangka Panjang, Gadjah Mada University, Business Review, Yogyakarta, 1994
-, Perkembangan Kepariwisata Kota Bukittinggi Tahun 2006, Kantor Pariwisata Seni dan Budaya Kota Bukittinggi, 2006
-, Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Kantor Pansenbud Kota Bukittinggi 2006
-, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kota Bukittinggi 2003-2013, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Pemerintah Kota Bukittinggi, 2003
- Yoeti, Oka A, Pemasaran Pariwisata, Rev ed, Angkasa Bandung, 1996
- Biro Pusat Statististik, Bukittinggi Dalam Angka, Bukittinggi 2000-2007
- Biro Pusat Statistik, SUMBAR Dalam Angka, Padang 2000-2007
- Lunberg, Donald, Mink H, Stavenga dan Khrisnamoorthy, M, Ekonomi Pariwisata, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997